

**STRATEGI ADAPTIF NELAYAN TRADISIONAL DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DI GAMPONG SEUBADEH KECAMATAN
BAKONGAN TIMUR KABUPATEN
ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

**ROSA AMELIA
NIM. 210405038
Prodi Kesejahteraan Sosial**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI ADAPTIF NELAYAN TRADISIONAL DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DI GAMPONG SEUBADEH KECAMATAN
BAKONGAN TIMUR KABUPATEN
ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Dalam Kesejahteraan Sosial

Oleh :

ROSA AMELIA
NIM:210405038

Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Program Studi Kesejahteraan Sosial

Disetujui Untuk Di Sidang Munaqasyahkan Oleh :

Pembimbing I,


Teuku Zulyadi. M. Kesos., Ph.D
NIP. 198307272011011011

Pembimbing II


Wirda Amalia, M.Kesos
NIP. 198909242022032001

SKRIPSI

Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Kesejahteraan Sosial

Diajukan Oleh :

ROSA AMELIA
NIM. 210405031

Pada Hari/ Tanggal

Selasa, 05 Agustus 2025 M
11 Safar 1447 H

Di
Darusalem – Banda Aceh

Ketua,

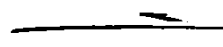
Sekretaris,

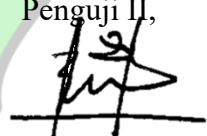

Teuku Zulyadi, M. Kesos., Ph.D.
NIP. 198307272011011011


Wirda Amalia, M. Kesos
NIP. 19890924202203200

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Mahmuddin, M.Si.
NIP. 197210201997031002


Zamzami, S.Sos., M. Kesos.
NIP. 197711092025211006



Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Rosa Amelia
NIM : 210405038
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan/prodi : Kesejahteraan Sosial

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka. Jika dikemudian hari dan tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwa dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 11 Agustus 2025
Yang Menyatakan



Rosa Amelia
NIM. 210405038

**STRATEGI ADAPTIF NELAYAN TRADISIONAL DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DI GAMPONG SEUBADEH KECAMATAN
BAKONGAN TIMUR KABUPATEN
ACEH SELATAN**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Strategi Adaptif Nelayan Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Gampong Seubadeh Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan" dilatarbelakangi untuk mengkaji strategi adaptif yang diterapkan oleh nelayan Tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Gampong Seubadeh, Kecamatan Bakongan Timur, Kabupaten Aceh Selatan. Dalam menghadapi tantangan ekonomi, perubahan iklim, serta keterbatasan akses terhadap sarana dan prasarana perikanan, nelayan lokal dituntut untuk mampu beradaptasi secara kreatif dan berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi serta menggunakan teknik analisis data dengan menganalisis data melalui reduksi data, penyajian data dan pengambilan keputusan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi adaptif yang dilakukan mencakup diversifikasi mata pencaharian, penggunaan teknologi tangkap sederhana yang ramah lingkungan, kerja sama sosial dalam kelompok nelayan, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran serta pengelolaan hasil tangkapan yang lebih efisien. Strategi ini berperan penting dalam meningkatkan pendapatan keluarga, ketahanan pangan, kesehatan, ekonomi, sosial dan akses terhadap pendidikan anak. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa keberhasilan strategi adaptif ini dipengaruhi oleh kombinasi kearifan lokal, solidaritas kelompok nelayan, dan kemampuan mengakses sumber daya pendukung pentingnya serta dengan adanya dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait untuk memperkuat kapasitas adaptif nelayan lokal dalam menghadapi dinamika sosial dan ekonomi yang terus berubah.

Kata Kunci: strategi adaptif, nelayan tradisional, kesejahteraan keluarga.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***"Strategi Adaptif Nelayan Tradisional dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Gampong Seubadeh, Kecamatan Bakongan Timur, Kabupaten Aceh Selatan"***. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

Alhamdulillah, skripsi ini telah selesai, dan dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara moral maupun materil. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menemui sangat banyak kendala dan suka duka. Namun berkat motivasi, bimbingan, doa, kontribusi dan dukungan penuh dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah sudi kiranya membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kepada saya kesempatan untuk dapat menjalani dan merasakan dunia perkuliahan dan memberikan kemudahan bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Ucapan terima kasih yang tulus dan mendalam penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak Sufrizal dan Ibu Dahlia, yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan moral maupun materi, serta menjadi sumber kekuatan dan inspirasi selama penulis menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini. Segala pengorbanan, kesabaran, dan ketulusan yang tiada henti-hentinya diberikan tidak akan pernah bisa penulis balas sepenuhnya. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud dari rasa hormat dan bakti penulis kepada kedua orangtua tercinta.
3. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada seluruh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Bapak Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang terus mendorong dan memotivasi serta memberikan semangat dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak Hijrah Saputra, S.Fil.I., M.Sos sebagai Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan masukan serta motivasi dalam melaksanakan penelitian.
6. Bapak Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D sebagai Pembimbing I dan Ibu Wirda Amalia, M.Kesos sebagai Pembimbing II yang tidak pernah bosan-bosan memberikan arahan dan nasehat bagi penulis demi kesempurnaan proposal skripsi ini.
7. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Wirda Amalia, M.Kesos selaku dosen Penasehat Akademik, yang telah

memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama masa studi penulis. Kehadiran dan peran Ibu sangatlah berarti dalam membantu penulis menjalani proses perkuliahan dengan lebih terarah dan penuh semangat.

8. Kepada Kak Mastura sebagai Operator Prodi Kesejahteraan Sosial yang telah banyak membantu dan selalu mendoakan dan menyemangati penulis sehingga selesainya skripsi ini.
9. Dan rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada seluruh dosen Program Studi Kesejahteraan Sosial di mana selama proses belajar mengajar telah memberikan begitu banyak ilmu pengetahuan yang sangat berarti dan berguna bagi penulis di masa yang akan mendatang.
10. Serta kepada seluruh responden yang telah membantu memberikan informasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Terima kasih atas kesediaan waktu dan informasi dari bapak ibu yang sangat berharga bagi penulis.
11. Kepada sahabat-sahabat penulis terutama mauida abka kawan sekamar dari awal hingga akhir masa perkuliahan, asmaniati, rani maryam, selia putri, nardila, habibah, delza mutriya, tasya tul maghfirah dan rina diati yang senantiasa selalu kebersamai perjalanan selama masa perkuliahan penulis, suka duka dilewati bersama, kita kenal satu sama lain semasa sekolah di MAS Jabal Rahmah dan sudah seperti keluarga di perantauan ini, penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya.
12. Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman seangkatan di KESOS 21, yang telah menjadi bagian

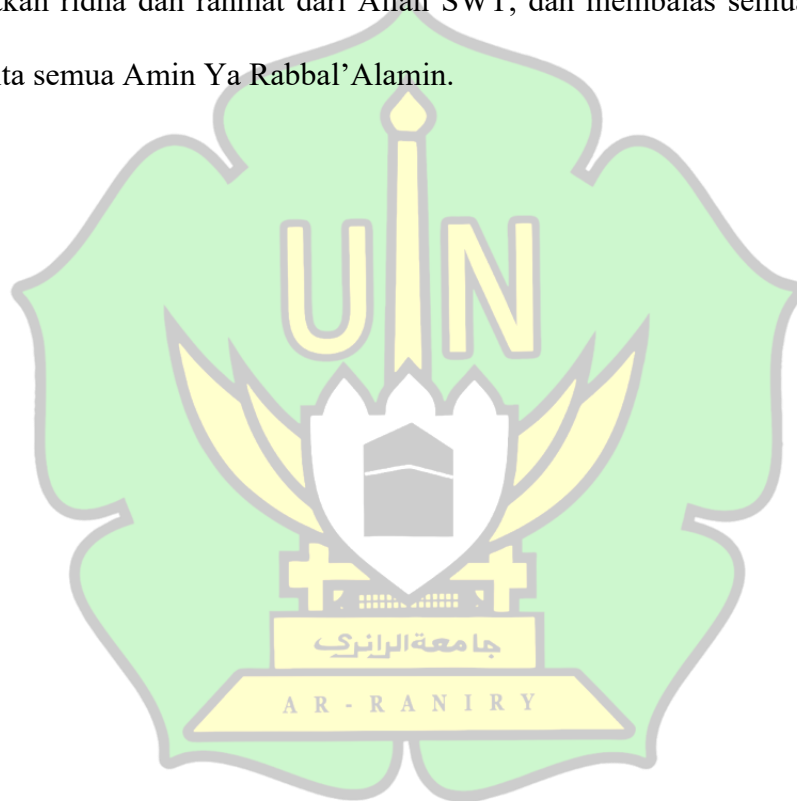
penting dalam perjalanan penulis selama menempuh pendidikan di bangku kuliah. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, tawa, dan dukungan yang tidak ternilai selama ini. Perjuangan, kerja keras, serta suka dan duka yang kita lewati bersama akan selalu menjadi kenangan yang berharga. Semoga kita semua dapat terus melangkah maju dan meraih kesuksesan di jalan masing-masing.

13. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Rosa Amelia, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk diteruskan. Terima kasih karena tetap memilih untuk melanjutkan, walau seringkali tidak tahu pasti ke mana arah ini akan membawa. Terima kasih karena telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dalam diam yang penuh tanya. Terima kasih karena sudah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai dengan harapan. Meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah. Karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan yang paling penting, terima kasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada banyak kekurangan baik dari segi redaksi kalimat dalam penulisan maupun tata

bahasa dalam pembahasannya.

Oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk penyempurnaan pembuatan skripsi ini kedepannya. Dan harapan penulis semoga penelitian dalam skripsi ini dapat dipahami oleh semua pihak untuk menambah pengalaman dan pengetahuan bagi para pembaca pada umumnya dan penulis khususnya. Semoga kita selalu mendapatkan ridha dan rahmat dari Allah SWT, dan membalas semua kebaikan kepada kita semua Amin Ya Rabbal'Alamin.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penjelasan Konsep	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Yang Relevan	12
B. Teori Yang Digunakan	16
1. Strategi	16
a. Pengertian Strategi	16
b. Tujuan Membuat Strategi	16
c. Bentuk – Bentuk Strategi	18
2. Adaptif	20
a. Pengertian Adaptif	20
b. Konsep Adaptif	20
c. Faktor Yang Mempengaruhi Proses Perilaku Adaptif	21
3. Nelayan Tradisional	22
a. Pengertian Nelayan Tradisional	22
b. Keterampilan Nelayan.....	23
c. Tipologi Nelayan.....	23

d. Ciri – Ciri Nelayan	25
e. Konsep Strategi Nelayan Dalam Peningkatan Kesejahteraan.....	26
4. Kesejahteraan Keluarga	28
a. Pengertian Kesejahteraan Keluarga	28
b. Faktor-Faktor Kesejahteraan	29
c. Indikator Kesejahteraan	29
BAB III METODELOGI PENELITIAN	33
A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian	33
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	33
C. Informan Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Lokasi Penelitian	39
1. Profil Gampong Seubadeh.....	39
2. Kondisi Geografis dan Demografis	40
3. Kondisi Sosial Ekonomi	41
4. Struktur Pemerintahan Gampong Seubadeh.....	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	44
1. Strategi Adaptif Nelayan Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.....	44
2. Dampak Strategi Pada Peningkatan Kesejahteraan Keluarga	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
1. Kesimpulan.....	66
2. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Infroman	35
Tabel 4.1 Batas Wilayah Gampong Seubadeh	40
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Gampong Seubadeh	41
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Usia	41
Tabel 4.4 Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Seubadeh	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Penetapan Bimbingan Skripsi	73
Lampiran 2 : Surat Permohonan Melakukan Penelitian	74
Lampiran 3 : Pedoman Wawancara	75
Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Bentuk Kerjasama Kelompok Nelayan	49
Gambar 4.2. Masyarakat Menunggu Kepulangan Nelayan	53
Gambar 4.3. Hasil Olahan Ikan Menjadi Ikan Asin.....	54
Gambar 4.4. Hasil Tangkapan Ikan Nelayan	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor perikanan merupakan salah satu pilar penting dalam ketahanan pangan dan penghidupan masyarakat pesisir secara global. Menurut *Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO)*, di tahun 2022 lebih dari 120 juta orang di seluruh dunia menggantungkan hidupnya secara langsung pada sektor perikanan, dengan 97% di antaranya berasal dari negara berkembang.¹ Namun demikian, sebagian besar nelayan kecil di berbagai belahan dunia masih hidup dalam kondisi rentan secara ekonomi akibat ketergantungan terhadap hasil tangkapan harian, keterbatasan akses terhadap pasar, serta lemahnya pengelolaan sumber daya laut secara berkelanjutan.

Indonesia dengan potensi lautnya yang sangat besar, semestinya memberikan harapan, terutama masyarakat nelayan yang mana menjadi masyarakat yang sejahtera. Sehingga dengan kekayaan kelautan yang demikian besar, tidak bisa dipercaya jika ternyata belum mampu mensejahterakan kehidupan masyarakat nelayan. Sebagian besar nelayan Indonesia masih hidup dalam garis kemiskinan. Kriteria miskin tersebut diperlihatkan dengan rendahnya pendapatan nelayan, sehingga mereka masih mengalami kesulitan terhadap pemenuhan kebutuhan dasar akan pangan, sandang, kesehatan, perumahan dan tingkat pendidikan yang layak.

Berdasarkan data Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) tahun 2023,

¹ FAO, *In Brief: The State Of World Fisheries and Aquaculture (Blue Transformation in Action)*, Food and Agriculture Organization of The United Nations (FAO), 2024.

sekitar 3,2 juta nelayan terdata atau sekitar 2,6 juta rumah tangga baik dari rumah tangga perikanan tangkap maupun perikanan budidaya, menggantungkan hidup dari kegiatan penangkapan ikan.² Namun, fakta menunjukkan bahwa mayoritas nelayan tradisional masih memiliki posisi sosial ekonomi yang timpang dan banyak dari mereka masuk dalam kategori miskin, dengan penghasilan tidak tetap dan pola konsumsi yang bergantung pada hasil tangkapan harian. Ketimpangan distribusi pendapatan, fluktuasi harga ikan, serta terbatasnya akses ke fasilitas penyimpanan dan pemasaran menjadi tantangan besar yang dihadapi nelayan kecil.³

Sumber daya perikanan sebenarnya secara potensial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan nelayan, namun yang jadi permasalahan, masih banyak nelayan yang belum dapat meningkatkan hasil tangkapannya, sehingga tingkat pendapatan nelayan tidak meningkat. Hal ini terjadi karena penghasilan mereka masih tergantung pada kondisi alam, maka sulit bagi mereka untuk merubah kehidupannya menjadi lebih baik. Pendapatan usaha tangkap nelayan sangat berbeda dengan jenis usaha lainnya, seperti pedagang atau bahkan petani. Jika pedagang dapat mengkalkulasikan keuntungan yang di peroleh setiap bulannya, begitu pula petani dapat memprediksi hasil panennya, maka tidak demikian dengan nelayan yang kegiatannya penuh dengan ketidakpastian. Rendahnya pendapatan nelayan juga mempengaruhi kesejahteraan hidup nelayan

² Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, *Portal Data Kelautan dan Perikanan*, <https://portaldata.kkp.go.id/>, di akses 2 Juni 2025.

³ Fenty Chandrasari, "Peringatan Hari HAM, Nelayan dan Masyarakat Sipil 2025, Ini Tantangan Nelayan Indonesia," *RRI.co.id*, <https://www.rri.co.id/lain-lain/1250927/peringatan-hari-ham-nelayan-dan-masyarakat-sipil-2025-ini-tantangan-nelayan-indonesia>, di akses 2 Juni 2025.

itu sendiri.⁴

Kehidupan nelayan yang masih menggantungkan nasib pada hasil laut masih pada taraf yang bisa dikatakan sederhana dengan pola mata pencaharian menggunakan alat tangkap tradisional yang tentunya alat tangkapnya masih bersifat sederhana ditambah dengan tidak adanya perhatian khusus dari pihak pemerintah menjadikan masyarakat nelayan merupakan masyarakat yang relatif tertinggal dari segi sosial budaya dan SDM karena banyak masyarakat pesisir yang tingkat pendidikan nya hanya sampai pada sekolah dasar ataupun belum tamat sekolah.⁵ Terdapat banyak nelayan yang hanya mencari ikan dengan alat-alat tangkap tradisional seperti: alat pancing dan alat jaring yang lokasi penangkapannya hanya di lakukan di bibir pantai saja dan itu pun hanya bisa untuk dikonsumsi sendiri. Selain itu, keterbatasan pengetahuan nelayan tradisional dalam mengelola hasil tangkapan menjadi permasalahan dimana hasil tangkapan nelayan berupa ikan memiliki jangka waktu tertentu untuk dijual atau di dagangkan.

Secara khusus di Provinsi Aceh, sektor perikanan menjadi sumber penghidupan penting bagi masyarakat pesisir. Potensi lestari sumber daya ikan laut Aceh diperkirakan sebesar 272,7 ribu ton per tahun yang tersebar di perairan wilayah aceh dan perairan (ZEE). Dari seluruh potensi tersebut di tahun 2023, hasil produksi perikanan tangkap ditemukan sebesar 247.434,35 ton. Selain itu Aceh memiliki komoditi perikanan tangkap ekonomis dan bernilai ekspor antara lain

⁴ Wahyono, A., I. G. P. Antariksa, M. Imron, R. Indrawasih, dan Sudiyono, *Pemberdayaan Masyarakat Nelayan*, Media Pressindo, 2001.

⁵ Belda, Febroza, and Joko Christanto, "Strategi Penghidupan Nelayan dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie dan Sungai Beremas," *Jurnal Bumi Indonesia*, vol. 1, no. 1, 2012.

Tuna, Cucut, Tongkol, Bawal Putih, Bawal Hitam Tenggiri, Kerapu dan Lobster.⁶

Salah satu Kabupaten yang turut menyumbang profesi di wilayah pesisir tersebut yaitu di wilayah Aceh Selatan. Berdasarkan data BPS Aceh tahun 2023 ditemukan Kabupaten Aceh Selatan termasuk peringkat kedua terbanyak pelaku usaha perikanan nelayan tangkap di Aceh sebesar 3.313 orang.⁷ Sebagian besar tergolong sebagai nelayan kecil dengan perahu tidak bermotor dan alat tangkap sederhana. Meskipun wilayah ini kaya akan potensi perikanan laut, namun nilai ekonomi yang diperoleh masyarakat nelayan sering kali belum optimal akibat fluktuasi cuaca dan juga strategi pengelolaan hasil tangkapan yang belum maksimal, baik dari aspek pasca panen, distribusi, hingga pengelolaan keuangan rumah tangga nelayan.

Gampong Seubadeh merupakan salah satu gampong yang berada di kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan. Gampong Seubadeh terletak cukup dekat dengan laut, dimana hal ini juga menjadikan sebagian besar masyarakat Gampong Seubadeh bekerja sebagai nelayan. Entah menjadikan nelayan sebagai pekerjaan utama ataupun kerja sampingan. Sebagian besar keadaan hidup nelayan yang pas-pasan dan bahkan harus bergantung dengan pekerjaan lain, membuktikan rendahnya kesejahteraan maupun pendapatan para nelayan. Padahal letak gampong yang berada dekat dengan laut ini bisa di manfaatkan dan dikelola secara maksimal bagi masyarakat, terlebih lagi bagi para nelayan untuk mendapatkan keuntungan. Tetapi hal ini juga di sebabkan oleh modal usaha para

⁶ Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh, *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023*. DKP Aceh, 2024, hal. 8.

⁷ BPS Aceh, *Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023-Tahap II Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan Provinsi Aceh*, 2023.

nelayan kesulitan untuk membeli alat-alat tangkap melaut yang bisa di bilang cukup mahal.

Potensi perikanan Gampong Seubadeh sendiri terbilang cukup banyak, sumber daya alam serta potensi yang ada seharusnya menjadikan Gampong Seubadeh maju dalam sektor perikanan dan kelautan. Masyarakat nelayan ikut andil mengambil peranan dalam pengelolaan hasil tangkapan, memiliki keterampilan dalam mengelola hasil tangkapan itu sendiri. Strategi yang dilakukan oleh masyarakat nelayan tradisional dalam pengelolaan hasil tangkapan di Gampong Seubadeh salah satunya ialah dengan menjual hasil tangkapan di pasar-pasar, terkadang ada juga yang menjualnya langsung ke pemborong dari luar gampong. Bahkan jika ada hasil tangkapan yang besar seperti ikan pari, ikan kakap dan lainnya akan dijual ke luar kota seperti di kirimkan ke medan dengan harga jual yang lumayan tinggi.

Namun begitu terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh nelayan di Gampong Seubadeh sendiri yaitu kurang nya sarana dan prasarana contohnya kapal nelayan, alat pancing, harga bahan bakar kapal yang tinggi, dan faktor cuaca yang buruk yang mengakibatkan nelayan tidak dapat melaut secara aman. Peralatan tangkap yang masih kurang dan minimnya teknologi membuat para nelayan masih menggunakan metode tradisional dalam menangkap ikan, belum lagi biasanya cuaca ekstrim yang mengakibatkan masyarakat tidak dapat pergi melaut.⁸ Di sisi lain, pengeluaran rumah tangga tidak mengenal musim, dan kebutuhan seperti pangan, pendidikan, serta kesehatan tetap harus dipenuhi.

Dalam menghadapi situasi tersebut, nelayan dituntut untuk mampu beradaptasi

⁸ Hasil Observasi Pada Tanggal 16 Juli 2024.

secara sosial dan ekonomi. Mereka tidak hanya mengandalkan aktivitas melaut, tetapi juga mulai mengembangkan berbagai bentuk strategi adaptif sebagai cara untuk mempertahankan, memenuhi dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Termasuk yang dilakukan oleh nelayan di Gampong Seubadeh yang terpaksa harus beralih pekerjaan jika kondisi cuaca cukup ekstrim untuk melaut, seperti menjadi kuli atau petani.⁹ Strategi ini menunjukkan bahwa nelayan tidak hanya pasif menerima keadaan, tetapi juga perlu aktif membentuk pola hidup yang responsif terhadap perubahan. Mereka menggunakan sumber daya yang tersedia baik fisik, sosial, maupun kultural untuk bertahan, beradaptasi, dan berusaha meningkatkan taraf hidup keluarga mereka.

Secara umum, tingkat kesejahteraan keluarga masyarakat nelayan tradisional di Gampong Seubadeh dapat dikategorikan rendah, dengan beberapa keluarga yang lebih rentan (sangat miskin) tergantung kepemilikan modal (perahu/mesin), akses pasar/BBM, dan paparan risiko alam (abrasi, cuaca buruk). Kesejahteraan keluarga merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar rumah tangga secara layak, baik dari aspek ekonomi, kesehatan, pendidikan, maupun sosial, sehingga anggota keluarga dapat hidup aman, nyaman, dan memiliki peluang untuk berkembang. Dalam konteks masyarakat nelayan tradisional, kesejahteraan keluarga mencakup kemampuan memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari, akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan yang memadai, kepemilikan aset atau tabungan sebagai cadangan saat pendapatan menurun, serta terciptanya hubungan sosial yang harmonis di lingkungan sekitar. Tingkat kesejahteraan ini sangat

⁹ Hasil Observasi Awal di Desa Seubadeh pada 4 April 2025.

dipengaruhi oleh stabilitas pendapatan, ketersediaan infrastruktur, dan daya dukung lingkungan, di mana ketidakpastian hasil tangkapan, fluktuasi harga ikan, dan risiko cuaca dapat memengaruhi kestabilan ekonomi keluarga nelayan.

Masyarakat nelayan tradisional di Gampong Seubadeh tetap bertahan sebagai nelayan dikarenakan profesi sebagai nelayan ini bukan sekadar sumber penghidupan, tetapi juga bagian dari identitas dan warisan budaya yang diwariskan turun-temurun. Keterikatan emosional pada laut, ditambah modal sosial berupa gotong royong, saling membantu, dan sistem berbagi hasil, menciptakan rasa aman di tengah risiko cuaca dan ketidakpastian pendapatan. Mereka juga memiliki strategi adaptif seperti diversifikasi pekerjaan, pemanfaatan pengetahuan lokal untuk membaca musim dan lokasi tangkapan. Selain itu, keterbatasan lapangan kerja alternatif di sekitar gampong membuat banyak keluarga memilih bertahan, karena meninggalkan profesi ini sering berarti kehilangan jaringan sosial, keahlian, dan sumber pendapatan utama yang telah menjadi bagian dari kehidupan mereka sejak lama.

Penelitian ini mencoba menggali lebih dalam bagaimana bentuk strategi adaptif yang dijalankan oleh nelayan di Gampong Seubadeh serta bagaimana strategi tersebut berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keluarga. Bagi nelayan adaptif merupakan kemampuan mereka untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan tanpa kehilangan jati diri, merusak lingkungan atau dikorbankan oleh sistem yang tidak adil. Adaptasi harus memberi ruang bagi keberlanjutan ekonomi, ekologi, dan budaya nelayan itu sendiri.

Menurut peneliti sendiri, strategi adaptif nelayan tradisional adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan berkelanjutan oleh nelayan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi alam, ekonomi, dan sosial demi mempertahankan mata pencaharian dan kesejahteraan keluarga. Berdasarkan uraian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh dengan judul “Strategi Adaptif Nelayan Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Gampong Seubadeh Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana strategi adaptif nelayan tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Gampong Seubadeh Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan?
2. Bagaimana Dampak Strategi yang dilakukan berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan keluarga?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi adaptif nelayan tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Gampong Seubadeh Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan.
2. Untuk mengetahui sejauh mana Dampak Strategi yang dilakukan berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan keluarga di Gampong Seubadeh Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi penelitian sejenis, serta dapat penngembangan wawasan baru dan menambah pengetahuan yang sudah ada bagi pembaca.
- b. Dapat dijadikan titik tolak bagi penelitian selanjutnya pemberdayaan nelayan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi para akademisi, diharapkam penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi penelitian dengan topik serupa.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi media untuk mempraktekkan teori dan pengetahuan yang di dapat, mengembangkan ilmu pengetahuan terkait pemberdayaan nelayan lokal di desa seubadeh kecamatan bakongan timur dengan melihat realita sosial menjadi bekal untuk terjun langsung di masyarakat.

E. Penjelasan Konsep

Agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan pemahaman dalam penulisan ini, maka kiranya perlu penulis memberikan batasan-batasan pada karya ilmiah ini.

1. Strategi

Menurut definisi dalam bahasa, strategi merujuk pada rencana yang cermat dan terperinci yang menguraikan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu atau memperoleh sarana khusus yang diinginkan. Dalam konteks yang lebih luas, strategi melibatkan pengidentifikasian tujuan,

analisis lingkungan dan sumber daya yang tersedia, serta penentuan langkah-langkah yang paling efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Strategi sering kali melibatkan pengaturan prioritas, alokasi sumber daya, dan evaluasi berkelanjutan terhadap kemajuan menuju tujuan yang ditetapkan¹⁰.

2. Adaptif

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan adaptif adalah sikap atau perilaku mudah menyesuaikan diri dengan berbagai keadaan. Pada penelitian ini adaptif yang dimaksud adalah strategi adaptif yaitu cara atau teknik yang digunakan nelayan lokal dalam menghadapi perubahan yang terjadi akibat kondisi cuaca, hasil tangkapan yang tidak terjual atau kondisi lain yang dianggap merugikan bagi nelayan sehingga mereka perlu mencari strategi lain untuk mengatasi hal itu.

3. Nelayan Tradisional

Nelayan tradisional adalah individu atau kelompok yang melakukan kegiatan penangkapan ikan dan sumber daya laut lainnya dengan menggunakan alat tangkap sederhana, teknologi terbatas, serta mengandalkan pengetahuan dan keterampilan yang diwariskan secara turun-temurun.

¹⁰ Luvia Puterima et al.. *Sumber daya strategis dan ketidakpastian lingkungan untuk peningkatan strategi kompetitif UKM kecil sektor kuliner Pangkalpinang. Jurnal Riset Manajemen*, (2023), 1(2), 154-164.

4. Kesejahteraan Keluarga

Kesejahteraan keluarga adalah suatu kondisi dinamis keluarga dimana terpenuhi semua kebutuhan fisik materil, mental spiritual dan sosial yang memungkinkan keluarga dapat hidup wajar sesuai dengan lingkungan nya. Dalam penelitian ini mengacu pada kesejahteraan keluarga nelayan lokal di Desa Seubadeh¹¹.



¹¹ Defina, D., Hastuti, D., Rizkillah, R., & Muflikhati, I. Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga dan Kualitas Pengasuhan pada Keluarga Nelayan di Pesisir Jawa Barat. Policy Brief Pertanian, Kelautan, dan Biosains Tropika, 5(4), 822–828.